

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS PADA PT. INDOSAT TBK
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**RIVAN AMZAR MAUNIA
NPM : 1802120299**



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023/2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIVAN AMAZAR MAUNIA
NPM : 1802120299

Dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS
PADA PT. INDOSAT TBK TAHUN 2019-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Pembimbing II

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001



Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RIVAN AMAZAR MAUNIA
NPM : 1802120299

Dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS
PADA PT. INDOSAT TBK TAHUN 2019-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 10 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota


Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota


Hj. Nadiva, S.E., M.Si
NIK. 19590107 199201 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Tuwisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 27 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Rivan Amazar Maunia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rivan Amazar Maunia
NPM : 1802120299
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. INDOSAT TBK TAHUN 2019-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Rivan Amazar Maunia

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Indosat Tbk Tahun 2019-2023**”. Salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda Saran yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Dr. Tuwisna, S.E., M.M, Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Suryani Murad, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Dr. Aliamin, S.E., M.Si,Ak.Ca pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
6. Ibu Dr. Zuraida, S.E., M.M , selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini
7. Teman-teman Angkatan leting 2018 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 20 Desember 2023
Hormat Saya,

Rivan Amzar Maunia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan teoritis.....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1.1 Pengertian kinerja keuangan	7
2.1.1.2 Manfaat dan tujuan penilaian kinerja keuangan.....	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.2.1 Pengertian laporan keuangan	9
2.1.2.2 Jenis laporan keuangan.....	9
2.1.2.3 Tujuan laporan keuangan	10
2.1.2.4 Sifat laporan keuangan	12
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.4 Rasio keuangan	15
2.1.4.1 Pengertian rasio keuangan.....	15
2.1.4.2 Pengertian analisis rasio keuangan.....	15
2.1.4.3 Jenis-jenis rasio keuangan	16
2.1.5 Profitabilitas	17
2.1.5.1 Pengertian profitabilitas	17
2.1.5.2 Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas.....	19
2.1.5.3 Jenis-jenis rasio profitabilitas	20
2.1.6 Net Profit Margin	21

2.1.7 Return On Assets.....	22
2.1.8 Return On Equity	23
2.1.9 Penelitian sebelumnya.....	24
2.1.10 Kerangka pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain penelitian	28
3.1.1 Lokasi penelitian	28
3.1.2 Sampel penelitian.....	28
3.1.3 Jenis dan sumber data.....	29
3.1.3.1 Jenis data	29
3.1.3.2 Sumber data.....	30
3.1.4 Horizon Waktu	30
3.1.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.2 Teknik analisis data	31
3.2.1 Rasio profitabilitas	31
3.3 Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum PT. Indosat Tbk.....	33
4.1.1 Sejarah PT. Indosat Tbk	33
4.1.2 Visi dan Misi PT. Indosat Tbk.....	34
4.1.3 Stuktur Organisasi	34
4.2 Hasil Pengujian Data	36
4.2.1 Rasio Profitabilitas	36
4.2.1.1 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	36
4.2.1.2 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	38
4.2.1.3 Perhitungan <i>Return On Assets</i>	39
4.3 Pembahasan	41
4.3.1 Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk.....	41
4.3.2 <i>Net Profit Margin</i>	41
4.3.3 <i>Return On Equity</i>	42
4.3.4 <i>Return On Assets</i>	43
4.4 Implikasi	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Indosat Tbk.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 3.1.2	Jumlah Sampel Yang Ditetapkan	28
Tabel 3.1.4	Horizon Waktu	29
Tabel 3.2.1	Kriteria Penilaian <i>Net Profit Margin</i>	30
Tabel 3.2.2	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i>	31
Tabel 3.2.3	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i>	31
Tabel 4.2.1.1	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	36
Tabel 4.2.1.2	Perhitungan <i>Return On Equity</i>	38
Tabel 4.2.1.3	Perhitungan <i>Return On Assets</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi.....	34

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS PADA PT. INDOSAT TBK
TAHUN 2019-2023**

RIVAN AMZAR MAUNIA
NPM. 1802120299

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Aceh
Email: Rivanamzar123@gmail.com

Pembimbing : 1.) Dr. H.Aliamin, S.E., M.Si, Ak.CA
2.) Dr. Zuraidah, SE., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan telekomunikasi internasional. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Indosat Tbk Tahun 2019 sampai 2023 apakah mengalami kenaikan atau mengalami penurunan dengan target yang ingin dicapai sesuai standar industri. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari *time series* atau data tahunan yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu penelitian untuk mengambar perkembangannya. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode deskriptif. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil yang baik bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dengan cara melakukan perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Indosat Tbk dapat dikatakan pada 2019 sampai 2020 mengalami penurunan, karena tingkat kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk dalam mengelola kinerja keuangan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) diangka persentase rata-rata standar industri, sedangkan pada tahun 2021 sampai 2023 dapat dikatakan mengalami fluktuasi penurunan karena tingkat presentase dibawah rata-rata standar industri. Perusahaan PT. Indosat dalam kinerja keuangan pada tahun 2019 sampai 2020 dapat dikatakan tidak baik karena walaupun tingkat penjualan meningkat dan total asset sangat baik tetapi pendapatan laba bersih tidak meningkat sesuai presentase standar industri. Pada tahun 2021 sampai 2023 dapat dikatakan mengalami fluktuasi penurunan karena tingkat penjualan menurun serta modal sendiri juga menurun yang diakibatkan hutang yang meningkat dan adanya akibatkan persediaan neto, piutang usaha menurun sedikit dan membuat total asset pun menurun dan penurunan diakibatkan kerugian perusahaan disektor penyewaan menara yang dilepas sebanyak 3100 menurun kepemilikan saham.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Kinerja Keuangan.*

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING PROFITABILITY
RATIO AT PT. INDOSAT TBK
YEAR 2016-2020**

**RIVAN AMZAR MAUNIA
NPM. 1802120299**

Faculty of Economics, Department of Management
University of Muhammadiyah Aceh
Email: Rivanamzar123@gmail.com

Pembimbing : 1.) Dr. H.Aliamin, S.E., M.Si, Ak.CA
2.) Dr. Zuraidah, SE., M.M

ABSTRACT

This research was conducted at a company engaged in international telecommunications services. The purpose of this study is to determine and analyze financial performance using profitability ratios at PT. Indosat Tbk from 2016 to 2020 has either increased or decreased with the target to be achieved according to industry standards. In this study, the data used is secondary, namely data obtained from time *series* or annual data collected from time to time in one study to draw its development. While the data analysis method uses a descriptive method. The selection of the right method can affect the achievement of good results for the company. Based on the results of the research by calculating the profitability ratio used to measure the financial performance of PT. Indosat Tbk can be said to have experienced stability from 2019 to 2020, due to the level of financial performance at PT. Indosat Tbk in managing the financial performance of *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, and *Return On Equity (ROE)* is the average percentage of industry standards, while in 2021 to 2023 it can be said to have decreased because the percentage level is below the industry standard average. Company PT. Indosat Ooredoo's financial performance from 2019 to 2020 can be said to be good because the level of sales increased and total assets were very good so that net profit income increased according to industry standard percentages. From 2021 to 2023, it can be said to have decreased due to declining sales and paying liabilities caused by differences in assumptions in calculations that will make total assets decrease as a percentage below the industry standard average.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Kinerja Keuangan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut dapat menjalankan kegiatan operasional dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan fungsi dasar manajemen eksekutif, sementara pengendalian membutuhkan peran tingkatan dalam manajemen. Untuk mengetahui lebih jauh berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan, pihak manajemen berkewajiban memberikan informasi tentang perkembangan usahanya.

Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuan untuk mencapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi pada era persaingan usaha global, perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan bisa menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk bersaing agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Oleh karena itu kinerja keuangan adalah satu hal yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan saat ini tidak saja digunakan oleh pemilik perusahaan, tetapi juga digunakan oleh pihak eksternal lainnya baik dari pihak pemerintah(perpajakan), bankir dan masyarakat umum. Laporan keuangan biasanya digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, hal ini dilakukan untuk menilai dan membandingkan keadaan keuangan antara perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

Analisis rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan, perkembangan finansial perusahaan dari tahun ketahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan memuat data historis dalam penilaian dan peramalan analisis investasi. Sarana yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan adalah rasio keuangan.

Terdapat rasio keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, salah satu nya rasio Profitabilitas perusahaan. Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba/pendapatan melalui kemampuan dari sumber yang ada.

Melalui rasio profitabilitas tersebut dapat dilihat seberapa efektif dan efisiennya manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelola aset atau sumber daya perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Saat ini teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya menjadi instrumen peningkatan efektifitas dan efisiensi bisnis tetapi juga telah menjadi area bisnis yang menjanjikan, yang banyak diperebutkan pelaku usaha karena potensi luar biasa yang dikandungnya. Berbagai produk teknologi komunikasi baru yang lebih nyaman dan canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi untuk dapat merebut pasar. Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, yang dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau

kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan data keuangan. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan dan rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen pengelolaan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja

Namun menurut Hani (2015:82) rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai kinerja adalah rasio *return on asset* dan *return on equity*.

Tabel 1.1
Perhitungan rasio profitabilitas pada PT. Indosat Tbk

No	Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
		%	%	%	%	%
1	Net Profit Margin	6,24	2,20	21,85	11,70	9,28
2	Return On Asset	0,25	0,10	10,8	0,35	2,66
3	Return On Equity	11,89	4,87	66,30	12,88	9,32

Sumber : PT. Indosat Tbk, data diolah.

Berdasarkan Penelitian awal yang dilakukan penulis, pada Rasio Profitabilitas nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) rata-rata mengalami penurunan dan kenaikan pada tahun 2022-2023.

PT. Indosat Tbk terlihat pada nilai rasio NPM pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,28, diakibatkan pendapatan tak lagi memberikan keuntungan dari penjualan produk serta dan sewa menara menurun dan modal sendiri juga menurun yang diakibatkan hutang yang meningkat.

Penurunan tingkat rasio ROA pada tahun 2023 walaupun mengalami kenaikan sebesar 2,26 dari tahun sebelumnya. Tetapi tetap harus menjaga kestabilan ROA, agar persediaan neto, piutang usaha menurun sedikit dan membuat total asset meningkat, serta tekanan dari operator lain. Walaupun *Average Revenue* per user mereka meningkat, tapi tetap asset PT. Indosat Tbk dikatakan harus menjaga kestabilan.

Pada tingkat rasio ROE pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 9,32. Penurunan diakibatkan kerugian perusahaan disektor penyewaan menara yang dilepas sebanyak 3100 atau menjadi keuntungan perusahaan yang ditarik oleh pemiliknya, walaupun laba setelah ditentukan mengalami peningkatan sedikit pada tahun sebelumnya, tetapi tidak mempengaruhi dikarenakan membayar kewajiban yang disebabkan berencana diinvestasi 4000 menara lainnya.

Menurut penelitian sebelumnya Yenni Sri Hartini (2015:673) kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik apabila standar industri pada setiap rasio-rasio juga baik, tetapi berdasarkan data pengamatan awal ada beberapa rasio untuk menilai kinerja keuangan dengan baik.

Mengingat bahwa kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efektivitas dan efisien, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk Tahun 2019-2023”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Penilaian Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk Tahun 2019-2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk Tahun 2019-2023”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Indosat Tbk dalam membuat suatu keputusan menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori dan materi yang telah diperoleh selama belajar di bangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan yang terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ruang lingkup penelitian ini membahas tentang analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang diterapkan di PT. Indosat Tbk Tahun 2019-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Menurut Prastowo yang dikutip oleh Putri Hidayatul Fajrin (2016) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.

Konsep kinerja keuangan menurut Peter dan Salim yang dikutip oleh kurniawan (2017:9) adalah prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja

Berdasarkan konsep keuangan, laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Dengan adanya laporan keuangan memudahkan suatu perusahaan dalam mengambil tindakan atau keputusan yang terkait dengan kebutuhan perusahaan. Laporan keuangan juga memberikan informasi bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016:4), tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya aspek keuangan. Dan juga laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditunjuk kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi dimasa yang akan datang.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perubahan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

2.1.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 (2015:13) terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

Jenis-jenis laporan keuangan menurut Setiap laporan keuangan memiliki peranan masing-masing sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:58), ada 5 jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca (*Balance Sheet*)
Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan rugi laba merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Modal
Laporan Perubahan Modal menggambarkan jumlah modal yang 10 dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengalaman langsung atau tidak langsung terhadap kas

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan.

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, hasil-hasil yang telah dicapai dari perusahaan yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:3) merupakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Kamal (2015) yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat Solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat Profitabilitas, yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Mengetahui Stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Menurut Menurut Kasmir (2016: 11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Tujuan laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Sari (2017) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Hutaeruk (2017:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu, dan tidak dikewajbkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta perubahannya. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan informasi keuangan lainnya kepada pihak manajemen perusahaan atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.2.4 Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:12) merupakan pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku, demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Dalam hal ini sifat laporan keuangan yaitu :

1. Bersifat historis

Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

2. Bersifat menyeluruh

Bersifat menyeluruh artinya keuangan dibuat selengkap mungkin, laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian atau tidak lengkap dalam memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan menurut Hanafi dan Halim (2016:5)

Menurut Hery (2016:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Sujarweni (2017:6) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hani (2015:17) tujuan dilakukan analisis laporan keuangan yaitu:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih dalam dari pada yang terdapat di dalam laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak nampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan baik atau yang berada dibalik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti prediksi dan peningkatan.

6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan adalah tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain :
 - a. Dapat menilai kondisi prestasi perusahaan.
 - b. Dapat memproyeksi keuangan perusahaan
 - c. Dapat menilai kondisi keuangan dimasa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu: posisi keuangan (asset, neraca, dan modal), hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya), likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas atau profitabilitas, indikator perusahaan.
 - d. Dapat menilai perkembangan dari waktu ke waktu
 - e. Dapat melihat komposisi struktur keuangan, arus dana.
7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan periode sebelumnya
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
10. Bisa memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2018:68), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dengan analisis tersebut dapat dipahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, dan struktur

keuangan. Selain itu dapat memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.4 Rasio Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2015:106), rasio keuangan dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Secara sederhana rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Sedangkan menurut Hery (2016:138), mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan.

Berdasarkan rasio diatas, rasio keuangan merupakan perbandingan jumlah terhadap komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, baik dalam satu periode maupun beberapa periode untuk kemudian dijadikan sebagai bahan analisis.

2.1.4.2 Pengertian Analisis Rasio Keuangan.

Menurut Hery (2016:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dengan tujuan

memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan.

2.1.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan.

Menurut Kasmir (2016:105), rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan sumber sebagai berikut:

1. Rasio neraca

yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dan neraca.

2. Rasio laporan laba rugi

yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.

3. Rasio antar laporan

yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Menurut Kasmir (2017) rasio keuangan dikelompokkan menjadi 6 macam kategori yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

2. Rasio Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Profitabilitas
Rasio yang digunakan untuk mengukur profit perusahaan.
4. Rasio Aktivitas
Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.
5. Rasio Pertumbuhan
Rasio yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun.
6. Rasio Market Based (Penilaian Pasar)
Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Analisis rasio keuangan atas laporan keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya. Berikut penulis akan menjelaskan lebih lanjut rasio keuangan yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Sartono dan Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika labanya rendah berarti kinerjanya kurang baik. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas menurut Horne and Wachowicz dalam Satriana (2017:12).

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi..

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas memiliki tujuan untuk mencari hasil laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:197), mengungkapkan bahwa tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2016:197) manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.5.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut David Wijaya (2017) Sesuai tujuan yang hendak dicapai, maka terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Rumus *Gross Profit Margin*:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih suatu perusahaan atas penjualan bersihnya.

Rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment* (ROI)

Return on equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva.

Rumus *Return on invesment*:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Assets* (ROA)

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan hasil dalam memperoleh presentase keuntungan laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aktiva/asset.

Rumus *Return On Assets*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

5. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Rumus *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri/Ekuitas}}$$

6. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba

Rumus *Earning Per Share*:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

2.1.6 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas. *Net profit margin* mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis common size untuk laporan laba rugi. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Ryan (2016:111) menjelaskan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor.

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan menurut Kasmir (2017:200).

Menurut Harahap dalam (Winarno,2017) NPM merupakan rasio untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dibandingkan dengan penjualan bersih.

Berdasarkan penulisan diatas dapat menyimpulkan bahwa NPM meskipun rasio diharapkan tinggi, akan tetapi karena adanya kekuatan persaingan industri, kondisi ekonomi, pendanaan utang dan karakter operasi, maka rasio ini biasanya berbeda diantara perusahaan. Rasio ini akan memberikan informasi yang berharga mengenai struktur biaya dan laba perusahaan, serta para analisis melihat sumber efisiensi dan ketidak efisiensinya.

Net profit margin dapat dihitung menggunakan :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.7 Return On Asset (ROA)

Menurut Hery (2015:228) menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan

dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan laba.

Menurut Ryan (2016:112), *Return On Asset* adalah sebuah ukuran pendapatan bila dibandingkan dengan total asset. Sebuah peningkatan asset pada perusahaan tanpa melihat hal lain.

Menurut Sutrisno dalam (Saragih,2017) ROA merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisien manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

ROA adalah kemampuan sebuah unit untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan menggunakan aktiva.

Return on asset dapat dihitung menggunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.8 *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang

dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Hanafi dan Halim (2016:82) adalah *Return On Equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham.

Menurut Ryan (2016:113), digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas tertentu. Kasmir (2017:204), semakin tinggi rasio, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikianlah sebaliknya. Adapun perhitungan ROE sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.9 Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan menjadi sumber referensi bagi penelitian, antara lain : Safitri (2018) meneliti tentang analisis rasio profitabilitas pada PT. Siloam

Hospitals Internasional Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Net Profit Margin* (NPM), ROE dan ROA berada pada kategori Kurang Baik.

Selanjutnya Novitasari (2017) melakukan sebuah penelitian yang berjudul analisis rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian menjelaskan bahwa rasio *Net Profit Margin* pada kategori Cukup Baik dan rasio earning per share pada kategori Baik.

Selanjutnya Latif dan Fernos (2017) melakukan penelitian yang berjudul analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rasio BOPO berada pada kategori Cukup Baik, rasio *Net Profit Margin*, ROA dan ROE berada pada ketegori Baik.

Selanjutnya Kairunisa (2016) melakukan penelitian dengan judul analisis rasio keuangan sebagai dasar penelitian kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada PT. Kalbe Farma Tbk). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* berada pada kategori Cukup Baik, rasio aktivitas yang diuji dengan rasio *total assets turn over* dan *fixed turn over* juga berada pada kategori Cukup Baik, sedangkan rasio profitabilitas yang diuji dengan menggunakan rasio ROE dan *earning per share* dan rasio leverage yang diuji dengan menggunakan rasio *debt to assets ratio* berada pada kategori Baik.

Kemudian penelitian ini adalah Modokaser (2015) meneliti tentang rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perum Pegadaian Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rasio likuiditas yang

diuji dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada kategori Cukup Baik, rasio leverage yang diuji dengan rasio *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* pada kategori Cukup Baik dan rasio profitabilitas yang diuji dengan rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, ROA dan ROE berada pada kategori Tidak Baik.

Untuk lebih jelas, berapa penelitian sebelumnya terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini tercantum dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

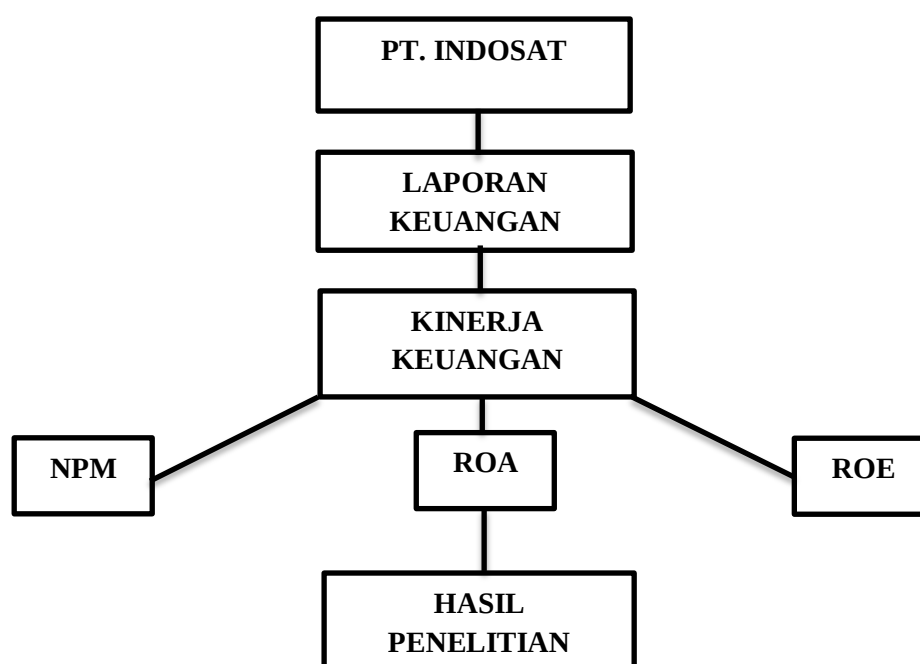
No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis rasio profitabilitas pada PT. Siloam Hospitals Internasional Tbk. Safitri (2018)	Kualitatif	Rasio Net Profit Margin (NPM), ROE dan ROA berada pada kategori Kurang Baik.	1. ROE 2. ROA 3. NPM	Tidak ada
2	Analisis rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Novitasari (2017)	Kualitatif	Rasio net profit margin pada kategori tidak baik, rasio gross profit margin, ROE dan ROA pada kategori cukup baik dan rasio earning per share pada kategori baik.	1. ROE 2. ROA 3. NPM	Tidak ada
3	Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja Bank BPR Harau, Latif dan Fernos (2017)	Kualitatif	Rasio BOPO berada pada kategori Cukup Baik, rasio net profit margin, ROA dan ROE berada pada kategori baik.	1. ROE 2. ROA 3. NPM	Tidak ada
4.	Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, Nanik Sofiyanti (2011)	Kualitatif	Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio, quick ratio dan cash ratio berada pada kategori Kurang Baik.	1. GPM 2. ROE 3. NPM 4. ROI	ROA
5.	Analisis rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada Perum Pegadaian Jakarta, Modokaser (2014)	Kualitatif	Rasio likuiditas yang diuji dengan rasio lancar, pada kategori Cukup Baik, rasio leverage yang diuji dengan rasio DAR dan DE ratio pada kategori Cukup Baik dan rasio rasio profitabilitas yang diuji dengan rasio gross profit margin, net profit margin, ROA dan ROE berada pada kategori Tidak Baik.	1. ROA 2. ROI 3. NPM	Tidak ada

2.1.10 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan

apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal setiap tahun dan apakah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan, selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah yang sesuai. Analisis rasio keuangan terdiri dari atas beberapa rasio, misalnya rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas :

Gambar 2.1



Sumber : Nanik Sofiyanti 2011 Analisis Kinerja Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Menurut Sekaran (2017:109) Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Menurut Silaen (2018:23) mengungkapkan desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Laporan Keuangan PT. Indosat Tbk periode 2019 sampai 2023 disitus BEI yaitu <https://www.idx.co.id>

3.1.2 Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penelitian sendiri, didasarkan pula pada ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pelaksanaan pengambilan sampel secara purposive sampling ini antara lain sebagai berikut : pertama peneliti mengidentifikasi semua karakteristik populasi misalnya dengan

mengadakan studi pendahuluan atau dengan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya sebagai dari anggota populasi menjadi sampel.

Tabel 3.1.2
Jumlah Sampel Yang Ditetapkan

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan PT. Indosat Tbk	5 Tahun
2.	Jumlah Sampel	1

Sumber : PT Indosat Tbk 2019-2023

3.1.3 Jenis dan Sumber Data

3.1.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:11) Dalam penelitian ini yang digunakan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Data kualitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan gabungan antara data *time series* (data tahunan) dan *cross section* dengan periode data yang diambil ditahun 2019-2023. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek untuk menggambarkan perkembangannya.

3.1.3.2 Sumber Data

Data didapatkan dari situs internet yaitu Website IDX Bursa Efek Indonesia, data laporan keuangan PT. Indosat Tbk Tahun 2019-2023.

3.1.4 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah yaitu pengambilan dari mulai survei awal sampai pengambilan sampel dilakukan mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1.4
Horizon Waktu

Kegiatan	2020-2021		2022	2023					2024		
	Okt		Sept	Jul		Nov		Des	Jan		Jul
	17	19	21	4	6	28	29	18	20	22	29
Penelitian Awal											
Pengajuan judul											
Pengajuan Proposal											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Penyerahan Proposal ke LAB											
Bimbingan Skripsi											
Sidang Komprehensif											

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah :

1. Data diambil dari situs Website IDX segala seluruh informasi profil perusahaan hingga data laporan keuangan.

3.2 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi laporan keuangan perusahaan yang harus dilakukan analisis dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan akan menggambarkan atau menghasilkan suatu pertimbangan terhadap baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan, serta bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien dalam kebijaksanaan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan setiap tahunnya. Rasio keuangan tersebut yaitu :

3.2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Net Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas penjualan, Kasmir (2016:199)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2.1
Kriteria Penilaian Net Profit Margin

Interval	Kriteria
$\geq 20\%$	Sangat Baik
15% - 19%	Baik
10% - 14%	Cukup
5% - 9%	Kurang Baik
≤ 5	Sangat Kurang

2. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Kasmir (2016:201)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2.2
Kriteria Penilaian *Return On Equity*

Interval	Kriteria
$\geq 40\%$	Sangat Baik
35% - 39%	Baik
30% - 34%	Cukup
25% - 29%	Kurang Baik
$\leq 25\%$	Sangat Kurang

3. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, Kasmir (2016:202).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2.3
Kriteria Penilaian *Return On Asset*

Interval	Kriteria
$\geq 30\%$	Sangat Baik
25% - 29%	Baik
20% - 24%	Cukup
15% - 19%	Kurang Baik
$\leq 15\%$	Sangat Kurang

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan secara sistematis sejumlah data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan untuk mempresentasikan kembali kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:29) “teknik analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu

sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Cara penulis menganalisis dengan menggunakan perhitungan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan PT. Indosat Tbk, Tahun 2019 sampai 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Indosat Tbk

4.1.1 Sejarah PT. Indosat Tbk

PT Indosat Satellite Corporation Tbk (Indosat) didirikan pada tahun 1967 sebagai suatu badan usaha asing yang menyediakan layanan telekomunikasi Internasional di Indonesia. PT Indosat ini mulai beroperasi pada tahun 1969 yang ditandai dengan diresmikannya stasiun bumi Jatiluhur. Dari tahun 1969 sampai dengan 1990, PT Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional yang switched dan non-switched, termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), komunikasi jaringan data internasional, inter leased lines, dan layanan transmisi pertelevisian

Identitas korporat baru Indosat terdiri dari kombinasi teks “Indosat” dengan simbol “*techno flower*” yang mencerminkan teknologi yang tinggi, bersahabat, serta dinamis dan modern. Memasuki abad ke-21 dan untuk mengikuti perkembangan globalisasi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menghapus peraturan pembatasan sektor telekomunikasi nasional dan membukanya ke kompetisi pasar bebas. Dari tahun 2001, seluruh kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat dihapuskan dimana hak istimewa dari kedua penyedia layanan telekomunikasi ini dihapus hingga tahap-tahap tertentu. PT Indosat terus berusaha mewujudkan tujuan utama dari pengembangan bisnis selularnya mulai pertengahan tahun 1990-an. Pada tahun 2001 PT Indosat mendirikan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3), diikuti dengan kontrol penuh terhadap PT Satellite

Palapa Indonesia, sehingga menjadikan Indosat Group sebagai operator sellular terbesar kedua di Indonesia.

Indosat telah menerima 2 kanal No. 589 dan 630 pada pita frekuensi 800 MHz untuk penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel di wilayah Jabotabek. Menyusul perolehan 2 kanal ini, Indosat akan terus mengembangkan jasa telekomunikasi tetap lokal tanpa kabel di wilayah Jabotabek serta terus mengembangkan jasa selular di seluruh wilayah Indonesia.

4.1.2 Visi Misi PT. Indosat Tbk

A. Visi

PT. Indosat memiliki Visi dalam mengembangkan perusahaannya, yaitu sebagai berikut :

“Menjadi perusahaan penyedia solusi informasi dan komunikasi Pilihan”

B. Misi

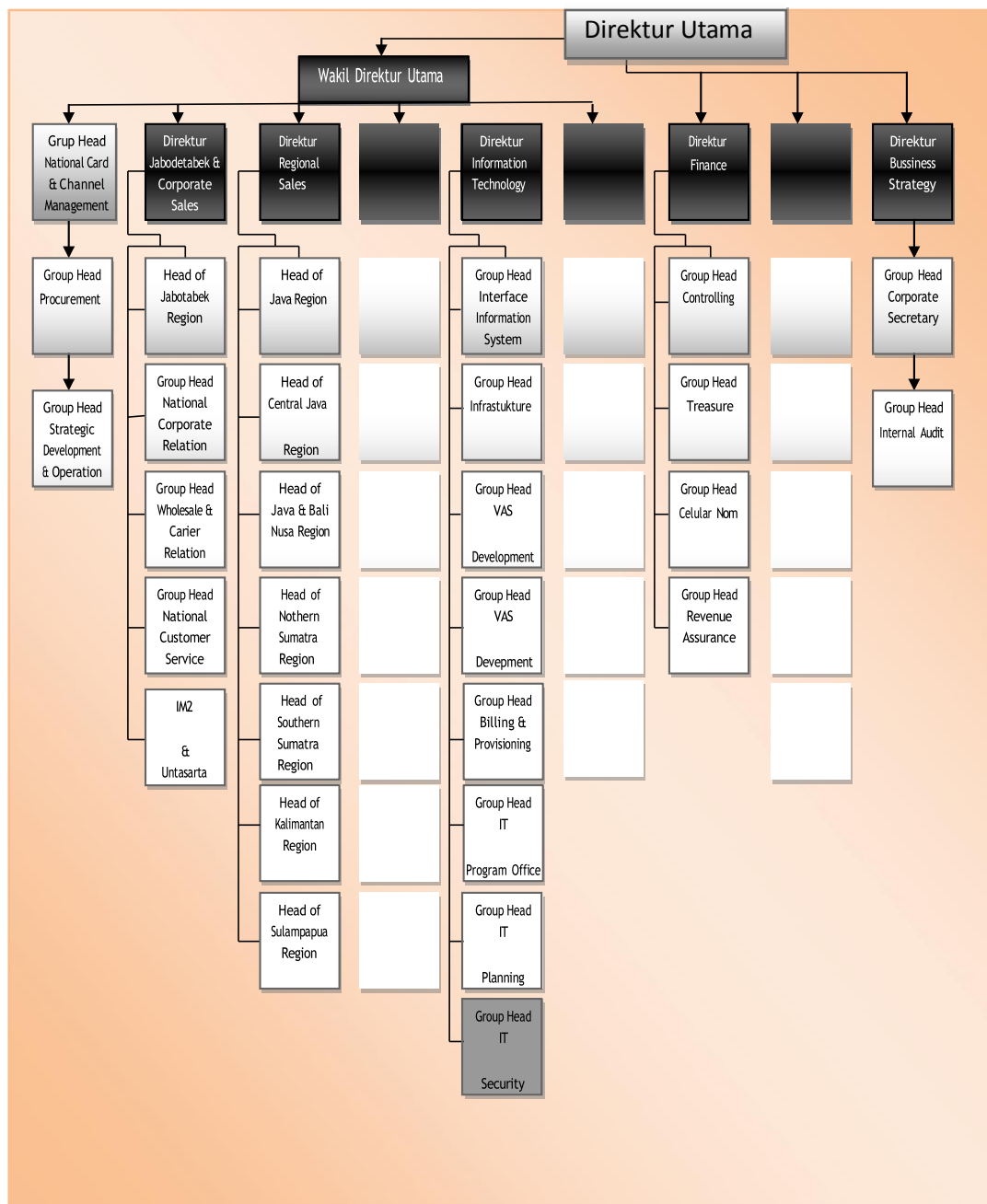
PT. Indosat memiliki Misi dalam mengembangkan perusahaannya, yaitu sebagai berikut :

1. Menyediakan dan mengembangkan produk layanan dan solusi inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat yang sebesar besarnya bagi para pelanggan
2. Meningkatkan shareholder value secara terus menerus.
3. Mewujudkan kualitas kehidupan stakeholder yang lebih baik

4.1.3 Struktur Organisasi

Dalam mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan, maka diperlukan suatu struktural pada PT. Indosat Tbk yang efisien dan baik.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : <https://ioh.co.id/portal/en/ioh-corp-organisasi>

4.2 Hasil Pengujian Data

4.2.1 Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan dilandasi teori yang telah disampaikan pada Bab II, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan antara lima periode yaitu neraca per 31 Desember 2019 sampai dengan neraca 31 Desember 2023, laporan laba rugi, serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan data keuangan PT. Indosat Tbk dengan mengetahui perubahan yang telah terjadi pada masing-masing neraca, maka dapat diketahui perubahan kinerja perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitasnya pada PT. Indosat Tbk.

Berdasarkan perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka dan persentase selama lima tahun terakhir yaitu Tahun 2019 sampai 2023 pada PT. Indosat Tbk

4.2.1.1 Perhitungan *Net Profit Margin* pada PT. Indosat Tbk

**Tabel 4.2.1.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas
NPM**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)
2019	1.630.372.000.000	26.117.533.000.000	6,24
2020	630.160.000.000	27.925.661.000.000	2,20
2021	6.860.853.000.000	31.388.311.000.000	21,85
2022	4.041.880.000.000	34.530.831.000.000	11,70
2023	2.986.004.000.000	32.173.411.000.000	9,28

Sumber : Data yang telah diolah PT. Indosat Tbk Tahun 2019 sampai 2023.

Rumus yang digunakan menghitung NPM :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \frac{1.630.372.000.000}{26.117.533.000.000} \times 100\% \\ &= 6,24 \%\end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \frac{630.160.000.000}{27.925.661.000.000} \times 100\% \\ &= 2,20 \%\end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \frac{6.860.853.000.000}{31.388.311.000.000} \times 100\% \\ &= 21,85\%\end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \frac{4.041.880.000.000}{34.530.831.000.000} \times 100\% \\ &= 11,70 \%\end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned}\text{NPM} &= \frac{2.986.004.000.000}{32.173.411.000.000} \times 100\% \\ &= 9,28 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.2.1.1 kita dapat melihat perhitungan NPM PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 sampai 2020 nilai yang dicapai adalah 6,24% dan 2,20%, sedangkan pada tahun 2021 berada pada nilai rasio 21,85%, yang artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 11,70% dan pada tahun 2023 dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar 9,28%, yang artinya mengalami penurunan

penurunan sebesar 2,42%. Artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan penurunan dari tahun sebelumnya.

4.2.1.2 Perhitungan *Return On Equity* pada PT. Indosat Tbk

**Tabel 4.2.1.2 Perhitungan Rasio Profitabilitas
ROE**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)
2019	1.630.372.000.000	13.707.193.000.000	11,89
2020	630.160.000.000	12.913.396.000.000	4,87
2021	6.860.853.000.000	10.302.802.000.000	66,59
2022	4.041.880.000.000	31.368.590.000.000	12,88
2023	2.986.004.000.000	32.011.493.000.000	9,32

Sumber : Data yang telah diolah PT. Indosat Tbk tahun 2019 sampai 2023.

Rumus yang digunakan menghitung *Return On Equity* :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{1.630.372.000.000}{13.707.193.000.000} \times 100\% \\ &= 11,89 \% \end{aligned}$$

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{630.160.000.000}{12.913.396.000.000} \times 100\% \\ &= 4,87 \% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{6.860.853.000.000}{10.302.802.000.000} \times 100\% \\ &= 66,59\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{4.041.880.000.000}{31.368.590.000.000} \times 100\% \\ &= 12,88 \% \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\text{ROE} = \frac{2.986.004.000.000}{32.011.493.000.000} \times 100\% \\ = 9,32\%$$

Berdasarkan Tabel 4.2.1.2 kita dapat melihat perhitungan ROE PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 sampai 2020 nilai yang dicapai adalah 11,89% dan 4,87%, sedangkan pada tahun 2021 berada pada nilai rasio 66,30%, yang artinya kita dapat melihat mengalami kenaikan signifikan. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 12,88% dan pada tahun 2023 dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar 9,32%, yang artinya mengalami penurunan sebesar 3,56%. Artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan penurunan dari tahun sebelumnya.

4.2.1.3 Perhitungan *Return On Assets* pada PT. Indosat Tbk

**Tabel 4.2.1.3 Perhitungan Rasio Profitabilitas
ROA**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA(%)
2019	1.630.372.000.000	62.813.000.000.000	0,25
2020	630.160.000.000	62.778.740.000.000	0,10
2021	6.860.853.000.000	63.397.148.000.000	10,8
2022	4.041.880.000.000	113.657.346.000.000	0,35
2023	2.986.004.000.000	112.205.112.000.000	2,66

Sumber : Data yang telah diolah PT. Indosat Tbk tahun 2019 sampai 2023

Rumus yang digunakan menghitung *Return On Assets* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tahun 2019

$$\text{ROA} = \frac{1.630.372.000.000}{62.813.000.000.000} \times 100\% \\ = 0,25 \%$$

Tahun 2020

$$\text{ROA} = \frac{630.160.000.000}{62.778.740.000.000} \times 100\% \\ = 0,10 \%$$

Tahun 2021

$$\text{ROA} = \frac{6.860.853.000.000}{63.397.148.000.000} \times 100\% \\ = 10,8\%$$

Tahun 2022

$$\text{ROA} = \frac{4.041.880.000.000}{113.657.346.000.000} \times 100\% \\ = 0,35$$

Tahun 2023

$$\text{ROA} = \frac{2.986.004.000.000}{112.205.112.000.000} \times 100\% \\ = 2,66\%$$

Berdasarkan Tabel 4.2.1.3 kita dapat melihat perhitungan ROA pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 dan 2020 nilai yang dicapai adalah 0,25% dan 0,10%, sedangkan pada tahun 2021 berada pada nilai rasio 10,8%, yang artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2022 perusahaan indosat mengalami penurunan kembali sebesar 0,35% dan pada tahun 2023 dapat dikatakan mengalami peningkatan kembali sebesar 2,66%, yang artinya mengalami peningkatan sebesar 2,31%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan juga ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari pembahasan ini adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

4.3.2 Net Profit Margin

Berdasarkan Tabel 4.2.1.1 kita dapat melihat perhitungan NPM PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 sampai 2020 nilai yang dicapai adalah 6,24% dan 2,20%, sedangkan pada tahun 2021 berada pada nilai rasio 21,85%, yang artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 11,70% dan pada tahun 2023 dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar 9,28%, yang artinya mengalami penurunan sebesar 2,42%. Artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan penurunan dari tahun sebelumnya.

Dapat dilihat dari tahun ke tahun bahwa NPM mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan serta disaat memasuki tahun 2022 sampai 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023 diakibatkan pendapatan tak lagi memberikan keuntungan dari penjualan produk serta dan sewa menara menurun dan modal sendiri juga menurun yang diakibatkan hutang yang meningkat.

4.3.3 Return On Equity

Berdasarkan Tabel 4.2.1.2 kita dapat melihat perhitungan ROE PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 sampai 2020 nilai yang dicapai adalah 11,89% dan 4,87%, sedangkan pada tahun 2021 berada pada nilai rasio 66,30%, yang artinya kita dapat melihat mengalami kenaikan signifikan. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 12,88% dan pada tahun 2023 dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar 9,32%, yang artinya mengalami penurunan sebesar 3,56%. Artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan penurunan dari tahun sebelumnya.

Dapat dilihat dari tahun ke tahun bahwa ROE mengalami kenaikan dan penurunan serta disaat memasuki tahun 2022 sampai 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023 diakibatkan kerugian perusahaan disektor penyewaan menara yang dilepas sebanyak 3100 atau menjadi keuntungan perusahaan yang ditarik oleh pemiliknya, walaupun laba setelah ditentukan mengalami peningkatan sedikit pada tahun sebelumnya, tetapi tidak mempengaruhi dikarenakan membayar kewajiban yang disebabkan berencana diinvestasi 4000 menara lainnya.

Menurut Hery (2016,157) menyebutkan bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap yang tertanam di ekuitas. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

4.3.4 Return On Assets

Berdasarkan Tabel 4.2.1.3 kita dapat melihat perhitungan ROA pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2019 dan 2020 nilai yang dicapai adalah 0,25% dan 0,10%, sedangkan pada tahun 2021 berada pada nilai rasio 10,8%, yang artinya kita dapat melihat mengalami peningkatan sebesar. Selanjutnya pada tahun 2022 perusahaan indosat mengalami penurunan kembali sebesar 0,35% dan pada tahun 2023 dapat dikatakan mengalami peningkatan kembali sebesar 2,66%, yang artinya mengalami peningkatan sebesar 2,26%.

Peningkatan ROA terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dapat di simpulkan persediaan neto, piutang usaha membaik, walaupun total asset menurun, serta tekanan dari operator lain.

Menurut Herry (2016,106) menyebutkan bahwa semakin tinggi hasil assets maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana investasi dalam total aset. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil laba bersih maka berarti semakin rendah setiap investasi dalam total aset.

4.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi terhadap pencapaian hasil yang baik bagi perusahaan PT. Indosat Tbk.

Dalam hal rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terdapat perbedaan serta hasil dalam menggunakan metode.

- b. Motivasi perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan PT. Indosat Tbk. Perusahaan dengan motivasi yang tinggi tentunya mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dari pada perusahaan yang hanya mempunyai motivasi yang rendah. Diharapkan perusahaan PT. Indosat Tbk dapat menumbuhkan motivasi agar dapat memberikan hasil yang sangat baik.
- c. Walaupun perusahaan PT. Indosat Tbk mengalami penurunan maupun peningkatan dalam penelitian ini, diharapkan adanya Kerjasama antar sektor negara serta investasi dengan mendapatkan solusi yang baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perusahaan PT. Indosat Tbk untuk dapat membenahi dengan cara yang baik, agar tercapai nilai yang baik dalam melaksanakan mengenai kinerja keuangan, agar tercapai nilai yang baik bagi suatu perusahaan dengan mengedepankan sektor penjualan untuk mendapatkan keuntungan maupun asset untuk memberikan pendapatan hasil pembayaran utang serta modal pada investor dan ekuitas untuk mempengaruhi efisiensi pengguna modal sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. NPM, Kinerja keuangan dianalisis tahun 2019 sampai 2023. Pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan, tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali. Hal ini disebabkan pada NPM mengalami penjualan menurun dan modal sendiri pun juga menurun yang diakibatkan pendapatan tak lagi memberikan keuntungan dari penjualan produk serta dan sewa menara menurun dan modal sendiri juga menurun yang diakibatkan hutang yang meningkat.
2. ROA, Kinerja keuangan dianalisis tahun 2019 sampai 2023. Pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan, tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun selanjutnya 2022 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang baik. Hal ini disebabkan pada ROA persedia neto, piutang usaha menurun sedikit dan membuat total asset bertambah, serta tekanan dari operator lain. Walaupun *Average Revenue* per user mereka meningkat, tapi tetap membuat asset PT. Indosat Tbk dikatakan harus menjaga ke stabilan.

3. ROE, Kinerja keuangan dianalisis tahun 2019 sampai 2023. Pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan, tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun selanjutnya 2022 mengalami penurunan Kembali dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali. Hal ini disebabkan pada ROE kerugian perusahaan disektor penyewaan menara yang dilepas sebanyak 3100 atau menjadi keuntungan perusahaan yang ditarik oleh pemiliknya, walaupun laba setelah ditentukan mengalami peningkatan sedikit pada tahun sebelumnya, tetapi tidak mempengaruhi dikarenakan membayar kewajiban yang disebabkan berencana diinvestasi 4000 menara lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti berusaha memberikan saran dan masukan kepada PT. Indosat Tbk. Dimana sudah berupaya melakukan yang terbaik dalam kinerja keuangan perusahaan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan PT. Indosat Tbk perlu memperbaiki dalam rasio NPM untuk meningkatkan penjualan, agar mendapatkan laba bersih yang baik. Sehingga akan meningkatkan pendapatan penjualan dan kepercayaan investor.
2. PT. Indosat Tbk pada ROA harus menjaga kestabilan dan tetap meningkatkan penggunaan aktiva, agar persediaan neto dan piutang usaha normal. Dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa mendapatkan laba yang besar.

3. perusahaan PT. Indosat Tbk pada ROE, perlu adanya perbaikan perusahaan dalam membayar kewajiban yang disebabkan perbedaan asumsi pada perhitungan, serta memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya sedapat mungkin tahunnya ditambah ataupun menambah rasio-rasio lain agar dapat menunjang penelitian, karena penulis menyadari penelitian ini mungkin masih jauh dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta Stress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset* Nomor 10, 2360-0585).
- Hanafih, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. " *Teknik Analisa Laporan Keuangan* ". Medan : In Media.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akutansi Perusahaan Jasa Aplikasi Accouting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Kamal, F. 2015. Analisa Rasio Solvabilitas Laporan Keuangan (Studi Kasus : PT. Cemerlang Jakarta). *Moneter-Jurnal Akutansi Dan Keuangan From* <https://eJournal.bsi.ac.id>
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kairunisa. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penelitian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk)*. *Jurnal Akutansi dan Manajemen*.

- Lubis, R.H. 2017. Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Latif & Fernos. 2017. *analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja Bank BPR Harau Payakumbuh*.
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Modokaser. 2015. *Meneliti Tentang Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta*. Jurnal Manajemen Keuangan.
- Nanik, S. 2011. Analisis Rasio Keuangan Sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Economic Analysis Journal*, 2(1), 18-23.
- Novitasari, Shelly. 2017. *Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*.
- Putri Hidayatul. 2016. "Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No. 6. ISSN:2461-0593.
- Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria, Yogyakarta.
- PSAK. 2015. Jakarta : Ikatan Akutan Indonesia.
- PSAK. 2017. Jakarta : Ikatan Akutan Indonesia.
- PSAK. 2018. Jakarta : Ikatan Akutan Indonesia.
- Ryan, Putu. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Elex Media.Silaen,
- Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media. Bandung.
- Rondonuwo, Giftovel. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014" *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.4 No.2
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Safitri, Pramudya Ajeng. 2018. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6, Buku 1, Cetakan kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. Sucipto. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, FE Universitas Sumatera
- Silaen. S. 2018. *Metodologi Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: Penerbit In Media
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suteja I. G. N. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi 8. Ekonosia, Yogyakarta.
- Sartono dan FatmawatiT. Hani Handoko. 2015. *Manajemen*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta
- Yenni, Sri Hartini. 2015. *Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Bandung*”, Jurnal (Bandung: Fak. Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, 2015), (<http://repository.widyatama.ac.id/10364/673.pdf>)